

**EVALUASI PENANGANAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA
DAN BERACUN (B3) INFEKSIUS PASIEN ISOLASI MANDIRI
*CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) PADA ERA NEW
NORMAL DI KOTA PADANG***

TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata-1 pada
Jurusan Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Universitas Andalas

Oleh:

ADELIN FLOWERINA POLII
1610943021

Dosen Pembimbing:

Dr. Eng SLAMET RAHARJO



**JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK- UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) infeksius yang dihasilkan oleh pasien isolasi mandiri Covid-19 yang tidak ditangani sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan peningkatan penyebaran Covid-19. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi dan merekomendasikan penanganan limbah B3 infeksius pasien isolasi mandiri Covid-19 Kota Padang. Tahapan penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner online dengan responden meliputi instansi terkait penanganan limbah B3 infeksius pasien isolasi mandiri Covid-19, masyarakat Kota Padang, pasien isolasi mandiri, PT. Semen Padang selaku pelaksana pemusnahan limbah B3 infeksius serta data sekunder berupa data Covid-19 sampai 31 Juli 2020. Proyeksi dilakukan dari 1 Agustus sampai 31 Desember 2020 menggunakan metode forecasting dan COVIDTracer serta Analisis SWOT untuk memperoleh strategi terhadap penanganan limbah B3. Berdasarkan evaluasi terhadap kuesioner online diketahui bahwa 47% masyarakat dan 45% pasien isolasi mandiri yang tidak mengetahui penanganan limbah B3 sesuai SOP pada peraturan, serta tidak maksimalnya pengelolaan pada proses pewadahan dan pengangkutan. Evaluasi tersebut menghasilkan proyeksi pasien apabila tidak dikelola dengan baik sebesar 14.149 pasien, sedangkan apabila dikelola dengan baik sebesar 2.671 pasien isolasi mandiri. Penanganan limbah B3 infeksius pasien isolasi mandiri Covid-19 yang telah dilaksanakan sesuai dengan SOP pada SE KLHK dan Kemenkes RI sebesar 53,33%. Rekomendasi penanganan berdasarkan analisis SWOT yaitu memaksimalkan pengelolaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya limbah B3 infeksius pasien isolasi mandiri, memaksimalkan pemanfaatan fasilitas wadah dan alat angkut yang disediakan oleh pemerintah, serta memenuhi kebutuhan wadah limbah B3 pasien isolasi mandiri dalam mengelola limbah B3 infeksius yang dihasilkan.

Kata Kunci: *Limbah B3 infeksius, Pasien isolasi mandiri, Covid-19, Kota Padang, SWOT*

